



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
TRINITY PARAPAT
Cinta Tuhan, Cinta Alkitab, Cinta Umat



Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju

TRINITY NEWSLETTER

EDISI AGUSTUS 2025



Ibadah Pembukaan Semester & Pengutusan Pelayanan
T.A. 2025/2026

Kerelaan berkorban (1 Yoh 3: 16-18)



Ada ungkapan dalam bahasa Inggris seperti ini “action speak louder than words” artinya perbuatan berbicara lebih keras dari kata-kata. Misalnya: Seorang pasangan bisa mengatakan I love you berkali-kali tetapi jika tidak ditunjukkan dalam perbuatan maka kata-kata itu menjadi kata-kata kosong. Sebaliknya ada seorang yang tidak pandai berkata-kata romantis tetapi dari tindakannya orang bisa mengetahui bahwa dia sesayang itu ketika ia berinisiatif memberi bantuan tanpa diminta, dll. Ungkapan di atas menunjukkan betapa pentingnya perbuatan. Perbuatan kita menunjukkan identitas kita. Kita mungkin dengan bangga mengatakan “saya pengikut Kristus”, “saya orang percaya” tetapi apakah perbuatan-perbuatan kita sesuai dengan identitas tersebut? Apakah hidup kita memancarkan jati diri kita sebagai orang percaya?

Dalam 1 Yohanes 3, Rasul Yohanes sedang berbicara tentang kasih Allah, status anak-anak Allah dan bagaimana menilai atau mengetahui identitas seseorang sebagai anak-anak Allah. Khusus dalam 1 Yohanes 3: 16-18, Yesus bicara tentang berkorban bagi orang lain sebagai salah satu identitas orang percaya. Dari perikop 1 Yohanes 3: 11-18, ada tiga hal yang akan kita renungkan, yaitu:

Pertama, Kerelaan berkorban dimulai ketika kita mengenal kasih Kristus (ayat 16). Yesus telah menyerahkan nyawa-Nya untuk kita. Yesus telah lebih dahulu berkorban bagi kita. Ia rela datang kedua menjadi manusia dan mati dalam kematian paling terhina untuk menebus manusia berdosa.

Nabi Yesaya dalam Yesaya 53: 6-7 telah menubuatkan penderitaan Yesus sebagai anak domba yang dibawa ke pembantaian menanggung semua kejahatan-kejahatan manusia sehingga ia ditindas dan dianiaya seperti anak domba yang dibawa ke pembantaian. Bahkan Rasul Paulus dalam Filipi 2: 6-8 “--Yesus telah mengosongkan diri-Nya sendiri dan mengambil rupa seorang hamba dan menjadi sama dengan manusia dan taat sampai mati bahkan mati di kayu salib. Yesus yang telah menyerahkan nyawanya untuk manusia menunjukkan kasih yang begitu besar bagi manusia. Sebagaimana dinyatakan dalam Yohanes 15:13, “Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang sahabat yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya”. Yesus telah menunjukkan pengorbanan terbesar bagi manusia melalui nyawanya.

Kedua, Kasih Yesus mendorong kita untuk berkorban bagi orang lain. Kita wajib menyerahkan nyawa kita untuk saudara-saudara kita (1 Yoh 3:16b). Perintah ini menjadi pegangan kita untuk berkorban bagi orang lain, mengasihi orang lain bukan karena siapa orang itu, apa yang telah diperbuatnya kepada kita. Layak atau tidak layakkah seseorang menerima pengorbanan kita. Melainkan kita melakukannya berdasarkan standar Yesus yaitu karena kita telah terlebih dahulu menerima pengorbanan diri Yesus maka kita juga melakukan hal yang sama. Dalam 1 Yohanes 3: 17 dinyatakan “Barangsiapa mempunyai harta duniawi dan melihat saudaranya menderita kekurangan tetapi menutup pintu hatinya terhadap saudaranya itu, bagaimanakah kasih Allah dapat tetap di dalam dirinya?” Dapat dikatakan bahwa orang yang telah menerima karunia keselamatan di dalam Yesus memiliki hati yang terbuka untuk berkorban bagi orang lain “pintu hatinya terbuka”. Tuhan Yesus mengubahkan hati kita. Kita dimampukan melakukan hal-hal yang dulu rasanya tidak mungkin kita lakukan.

Saudara-saudara mungkin memiliki pengalaman ketika dikhianati, dibohongi, mendapat perlakuan kasar dari orang lain, dll. Oleh karena itu, saudara merasa bahwa dia tidak pantas dimaafkan. Demi apa aku mengasihi dan memaafkannya? Kita memilih menutup hati kita. Sadarkah kita jika membalaskan dengan melakukan perbuatan yang sama berarti kita telah melakukan dosa yang sama. Kita telah berbuat tanpa kasih. Apakah diantara pembaca, ada orangtua yang hatinya sudah tertutup karena perbuatan anak-anak yang mengecewakan atau sebaliknya anak-anak yang hatinya tertutup karena kecewa kepada orangtua? Atau bahkan pasangan yang tertutup hatinya karena rasa sakit akibat perbuatan pasangan yang mengecewakan? Jika demikian, “Bagaimanakah kasih Allah tetap dalam dirinya? (1 Yoh 3:17c)”

Ketiga, Ajakan untuk mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran (1Yoh 3:18). Ayat ini sekali lagi menekankan pentingnya perbuatan. Mengasihi bukan sekedar kata-kata tetapi dalam perbuatan dan dalam kebenaran. Apakah aku bersedia mengorbankan waktuku untuk menolong saudaraku? Kita berhak memakai waktu untuk kesenangan diri (hobi, main game, belanja, dll) tetapi maukah kita memakainya untuk mengunjungi saudara yang sedang sakit, membantu teman yang kesulitan belajar, mendengarkan curahan hati teman dan mendoakan mereka? Apakah kita bersedia memberikan uang kita untuk mendukung pekerjaan Tuhan? Salah satu kisah inspiratif (dari sekian banyak kisah nyata tentang kerelaan berkorban bagi orang lain) yaitu seorang tukang becak di Cina “Bai Fangli” yang mengayuh becak dari jam 6 pagi sampai jam 8 malam di Tianjin China untuk menyekolahkan 300 anak miskin.

Bersamaan dengan perayaan kemerdekaan Republik Indonesia ke-80 di tahun ini, marilah kita luangkan waktu kita sejenak untuk memikirkan bentuk-bentuk pengorbanan apa yang bisa kita lakukan sebagai anak bangsa. Saya merekomendasikan tren gaya hidup baru yang muncul belakangan ini di kalangan generasi Z yaitu “You only need one” yang disingkat dengan YONO adalah gaya hidup yang lebih bijak, hemat dan berkelanjutan yang berfokus pada kebutuhan daripada keinginan. Bersediakah kita untuk tidak menjadi konsumtif namun memakai uang kita membeli yang kita butuhkan saja? Daripada memuaskan keinginan-keinginan, kita berkomitment mengalihkannya untuk membantu orang lain yang membutuhkan?

Pdt. Diana Nainggolan, M.Si (teol)

Waket III-Kemahasiswaan

Ibadah Pembukaan Semester & Pengutusan Pelayanan T.A. 2025/2026



Ibadah dilaksanakan Senin, 11 Agustus 2025 dengan tema: "For The Glory of God" dengan pemberita Firman oleh Pdt. Diana Nainggolan, M.Si (teol), dosen STT Trinity Parapat. Dengan semester baru, semangat baru. Mari belajar, melayani, bertumbuh semuanya untuk kemuliaan Tuhan.

Persiapan Studi Teologi Calon Mahasiswa Baru STT Trinity Parapat Angkatan 2025



Ibadah dilaksanakan hari Senin, 28 Juli 2025, di Auditorium Dr. Mangapul Sagala diikuti oleh 21 orang calon mahasiswa baru angkatan 2025, dengan pelayan Firman oleh Pdt. Manat Simbolon, M.Min

Sidang Skripsi



Bersyukur, selamat dan sukses kepada mahasiswa/i Angkatan 2021: David Christanto Situmorang, Detrianus Zai, Benny Anton Sidabutar, Juniman Zai, Sellovina Sinaga, Erikson Sirait, Evri Yusniar Lumbantoruan yang telah menyelesaikan sidang skripsi dan dinyatakan lulus.

Kolaborasi Pelayanan STT Trinity Parapat bersama Teras Baca dan GKY Medan



Kolaborasi pelayanan ini di laksanakan di Pusat Pelayanan Pangurusan tanggal 23 Juli- 24 Juli 2025 kegiatannya antara lain KKR Anak, HUT Teras Baca, dan pengobatan gratis.

Pelayanan Persekutuan Kristen Antar Siswa (PERKASA)



Pelayanan PERKASA STT TP, Jumat 25 Juli 2025 melayani 4 sekolah terdiri dari SMP N1 Ajibata, SMP N2 Girsang Sipanganbolon, SMP N2 Tiga Dolok, SMP N2 Satu Atap Sibisa, yang dilayani oleh Juspen Siringo-ringo S.Th dan Erikson Sirait (mahasiswa STT TP)

Kerjasama

1. Penandatanganan MoU STT Trinity Parapat dan Huria Kristen Indonesia Parapat (HKIP) Pematangsiantar



Bersyukur pada Tuhan, telah dilaksanakan penandatanganan MoU pada hari Jumat, 8 Agustus 2025 bertempat di kantor pusat HKIP Pematangsiantar. Berdoa kiranya melalui kerjasama ini membawa dampak positif bagi pengembangan pendidikan teologi dan pelayanan gereja serta memberdayakan umat untuk menjadi terang dan garam di tengah masyarakat. Tuhan memberkati kerjasama ini.

2. Penandatanganan MoU STT Trinity Parapat dan Asia-Pacific Institute of International Studies (APIIS)



Puji Syukur kepada Tuhan, telah dilaksanakan penandatanganan MoU pada hari Sabtu, 9 Agustus 2025 bertempat di kantor APIIS Parapat. Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan akademik dan spiritual melalui upaya bersama dalam pengajaran, pelatihan dan kegiatan yang terkait dan nama Tuhan yang dipermuliakan.

Call for Paper



Halo para Dosen, Peneliti, Mahasiswa Pascasarjana, dan Pecinta Kajian Teologi. Jurnal Teologi Trinity (JTT) membuka kesempatan bagi anda untuk mengirimkan artikel ilmiah terbaik untuk diproses dan diterbitkan pada edisi berikutnya (Desember 2025).

Kami mengundang tulisan-tulisan dengan lingkup penelitian sebagaimana tertera pada flyer.

Pelayanan Marketplace Ministry STT Trinity Parapat



KEBAKTIAN DAN PEMBINAAN MENTAL SPIRITUAL di Lingkungan Pemerintah Simalungun

Bersyukur telah di laksanakan pelayanan market place ministry di kantor Bupati Simalungun. Kegiatan meliputi Kebaktian dan Pembinaan Mental Spiritual dengan tema: "Teologi Kerja dan Melayani Tuhan sebagai Abdi Bangsa di Lingkungan Pemerintahan Simalungun". Pembinaan dibawakan oleh Dr. Peter Jacobs SH, MPA, MA dan dihadiri oleh 300 orang ASN.



Seputar PMB (Penerimaan Mahasiswa Baru) Tahun Ajaran 2025/2026

- Bersyukur untuk calon mahasiswa yang sudah diterima. Sebagian besar mereka datang dari desa-desa tanah Batak, Nias, Mentawai, Kupang, yang membutuhkan beasiswa penuh.
- Terpujilah Tuhan, sebanyak 22 Mahasiswa Baru Angkatan 2025 telah memulaui perkuliahan di STT Trinity Parapat. Gelombang 3 (Juli – Agustus 2025) Penerimaan Mahasiswa Baru tetap dibuka untuk memberikan kesempatan bagi calon Mahasiswa yang belum mendaftar.
- Bertambahnya mahasiswa baru membutuhkan juga tambahan dana yang cukup besar untuk sarana prasarana seperti ranjang tidur, lemari, bantal, kasur.



Foto Mahasiswa Angkatan 2025

Disewakan Gedung Auditorium Dr. Mangapul Sagala | Kampus STT Trinity Parapat

DISEWAKAN AUDITORIUM STT Trinity Parapat

Lokasi
Kampus STT Trinity Parapat
Jl. Sidakha Prima No.10 Parapat, Simakungun

Kegunaan Auditorium

1. Kegiatan Seminar Nasional dan Internasional
2. Ibadah, Wisuda, Natal
3. KKR Siswa, Retreat, Pembinaan Perthalado dan Aktivis Gereja
4. Kuliah Umum

FASILITAS AUDITORIUM

- Kapasitas 400 Orang
- Fullset Sound Sistem: Keyboard Yamaha, Speaker Super 8, JBL, Mikro Wireless, Mikro Kabel, Mixer Yamaha, Subwoofer, dll.
- Gondang/ Taganing
- 7 Kamar Toilet
- Kursi Futura
- Infocus atau Proyektor
- Fasilitas Internet
- Tempat Parkir Kendaraan
- 5 Menit ke Lokasi Pantai Belau Parapat
- Auditorium dengan View Danau Toba

Informasi Lebih Lengkap Hubungi:

- 0852 7604 4124 Restiana Shombing, S.Th
- 0821 8108 0003 Firmata Siragar, S.Th

STT Trinity Parapat

STT TRINITY OFFICIAL

Bagi Bapak/Ibu yang ingin ambil bagian mendukung pelayanan STT Trinity dalam bentuk doa, dana dan sumber daya lainnya, kami menyambutnya dengan sukacita. Tuhan Yesus memberkati.

Nomor Rekening:

Operasional:

BCA. 5455 317 654

a.n. Yayasan Bina Dunia

Khusus Pembangunan:

Mandiri. 107 000 674 3142

a.n. Sekolah Tinggi Teologi Trinity Parapat

YAYASAN BINA DUNIA

NMID : ID2023246678940

A01



Untuk informasi lebih lengkap silahkan menghubungi saudara

Novi Simbolon - 0857 1478 2885

(Divisi Public Relation STT Trinity Parapat)

Visi & Misi



Visi

Sekolah Tinggi Teologi yang menghasilkan hamba-hamba Tuhan yang memiliki spiritualitas, moral dan keteladanan yang baik. Dengan demikian, siap menjadi teolog, misiolog, serta pelayan dalam berbagai bidang kehidupan untuk dipersembahkan bagi pembangunan gereja dan bangsa serta dunia.



Misi

- Menyelenggarakan pendidikan teologi sarjana dan pasca sarjana untuk mengajar dan mendidik mahasiswa STT Trinity menjadi teolog, misiolog serta pelayan yang kritis, kreatif dan memiliki moral kristiani yang baik, serta mau mengabdikan bagi gereja dan masyarakat.
- Mengadakan kerja sama dengan sekolah-sekolah Tinggi Teologi di dalam maupun di luar negeri.
- Menjadi STT yang memiliki tatakelola baik.

Follow Us

untuk update kegiatan STT Trinity Parapat



Sekolah Tinggi Teologi Trinity



STT TRINITY OFFICIAL



@stttrinity



@stttrinity



Website: <https://stttrinity.ac.id/>

Email: info@stttrinity.id